

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan di bab 4 sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat terbentuk dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *restatement*. Hal ini dikarenakan keberadaan dewan komisaris independen yang ada di dalam keanggotaan dewan komisaris hanya diperuntukkan untuk memenuhi regulasi dari pemerintah Indonesia, selain itu berdasarkan data penelitian, *restatement* yang terjadi mayoritas disebabkan karena adanya penerapan kebijakan akuntansi yang baru, sehingga dewan komisaris tidak mampu mempengaruhi perusahaan untuk mencegah terjadinya *restatement*. Berdasarkan hasil yang ada maka dapat disimpulkan bahwa banyak sedikitnya jumlah dewan komisaris independen tidak mampu mencegah perusahaan melakukan *restatement*.
2. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *restatement*. Hal ini dikarenakan tidak adanya dasar yang jelas bagaimana standar dari seseorang dapat dikatakan sebagai seorang ahli keuangan atau akuntansi, selain itu data penelitian menunjukkan bahwa mayoritas *restatement* yang terjadi disebabkan karena adanya penerapan kebijakan akuntansi baru yang harus diterapkan oleh perusahaan dan tidak dapat dihindari. Berdasarkan hasil yang ada maka dapat disimpulkan bahwa banyak sedikitnya anggota komite audit yang memiliki latar belakang sebagai ahli keuangan atau akuntansi tidak dapat membantu perusahaan untuk mencegah terjadinya *restatement*.
3. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap terhadap *restatement*. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan faktor

yang mempengaruhi *restatement* yang dilakukan oleh perusahaan yang menjadi sampel penelitian dikarenakan adanya penerapan kebijakan akuntansi yang baru, sehingga hal ini tidak dapat dihindari oleh perusahaan dan keberadaan manajemen sebagai pemilik saham juga tidak mampu mempengaruhi keharusan perusahaan untuk melakukan *restatement*. Berdasarkan hasil analisa yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa meskipun pihak manajemen perusahaan memiliki saham di dalam perusahaan tersebut, hal tersebut tidak dapat menyatukan kepentingan antara pihak prinsipal dan manajemen untuk meningkatkan proses pengawasan di dalam perusahaan untuk dapat mengurangi kemungkinan terjadinya *restatement*.

4. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *restatement*. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa sebagian besar perusahaan yang melakukan *restatement* dilatar belakangi adanya penerapan kebijakan akuntansi yang baru sehingga mengharuskan perusahaan untuk melakukan *restatement*, dan keberadaan investor institusional sendiri tidak mampu membantu perusahaan dalam mencegah terjadinya *restatement*. Berdasarkan hasil analisa yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa ini menunjukkan bahwa keberadaan investor institusional tidak mempengaruhi kemungkinan terjadinya *restatement*.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini sendiri memiliki beberapa keterbatasan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik, keterbatasan – keterbatasan tersebut antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini memiliki nilai koefisien determinasi (Nagelkerke *R square*) sebesar 0,068 yang menandakan bahwa variabel independen penelitian

hanya memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen penelitian sebesar 6,8%.

5.3. Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai hasil penelitian, kesimpulan, dan keterbatasan yang ada di dalam penelitian ini maka berikut ini adalah saran – saran yang dapat diberikan untuk dapat diterapkan di penelitian selanjutnya :

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian dengan tidak hanya menggunakan sektor manufaktur sebagai populasi penelitian, namun penelitian selanjutnya dapat menggunakan keseluruhan sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi penelitian seperti penelitian dari Siregar dan Rahayu (2018), Butar (2018) ,
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pengukuran variabel lain seperti ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit, independensi komite audit, frekuensi rapat komite audit, proporsi *large shareholders*, dan sebagainya yang berkaitan dengan dewan komisaris, komite audit, dan konsentrasi kepemilikan saham perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S., N., Yusof, N., Z., dan Nor, M., N. (2010). Financial restatements and corporate governance among Malaysian listed companies. *Managerial Auditing Journal*, 25(6), 526 – 552.
- Alfinur (2016). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Listing di BEI. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 12, 44-50.
- Butar, S. (2018). The causes and consequence of restatements in Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 22(1), Juni 2018.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guna, I., W., dan Herawaty, A. (2010). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, Independensi Auditor, Kualitas Audit, dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 12, No.1, April 2010, 53 – 68.
- Hakim, I., L. (2015). Skandal terungkap CEO Toshiba Mundur. Didapat dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2277114/skandal-terungkap-ceo-toshiba-mundur>, 22 November 2019. Pukul 23:57 WIB.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2018). *Standar Akuntansi Keuangan* , Jakarta : Salemba Empat.
- Tribunnews (2019). Restatement Laporan Keuangan Garuda Indonesia Jadi Keputusan yang Terbaik. Didapat dari <https://www.tribunnews.com/bisnis/2019/07/28/restatement-laporan-keuangan-garuda-indonesia-jadi-keputusan-yang-terbaik>, 23 November 2019. Pukul 00:10 WIB.
- Jensen, M., C., dan Meckling, W., H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, Oktober. 305-360.
- Kusuma, B., I., dan Rohman, A. (2014). Analisis Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Probabilitas Terjadinya *Earning Restatement*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1.

- Kusumo, R., W.M. (2014). Analisis Pengaruh Karakteristik *Corporate Governance* Terhadap Keterjadian *Restatement*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1 – 11.
- Leepsa, N.,M., dan Panda, B. (2017). Agency theory : Review of Theory and Evidence on Problems and Perspectives. *Indian Journal of Corporate Governance*, 10(1), 74-95.
- Mohammad, W., M., Wasiuzzaman, S., Morsali, S., S., dan Zaini, R., M. (2018). The Effect of Audit Committee Characteristics on Financial Restatements in Malaysia. *Journal of Asia – Pasific Business*.
- Otoritas Jasa Keuangan (2013). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor .../POJK.04/2013 tentang Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Perusahaan Terbuka*. Didapatkan dari https://www.ojk.go.id/Files/201404/DraftPeraturanOtoritasJasaKeuanganESOPPTTbk_1398774142.pdf
- Otoritas Jasa Keuangan (2015). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit*. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Nomor-55.POJK.04.2015.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan (2018). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 33/POJK.04/201 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik*. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/POJK-tentang-Direksi-dan-Dewan--Komisaris-Emiten-atau-Perusahaan-Publik.aspx>
- Prasetyo, A., B. (2014). Pengaruh Karakteristik Komite Audit dan Perusahaan Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan yang *Listed* di Bursa Efek Indonesia Periode 2006 – 2010). *Jurnal Akuntansi & Auditing*, Volume 11, No.1, November 2014, 1 – 24.
- Rani, P., M., dan Syafruddin, M. (2011). Pengaruh Kinerja Komite Audit Terhadap Manajemen Laba (dengan Menggunakan *Earning Restatement* Sebagai Proksi dari Manajemen Laba).

Siregar, N., Y., dan Rahayu, F. (2018). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Restatement* dan Dampaknya Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 12(2).

Solomon, J. (2013). *Corporate governance and accountability* (edisi ke-4). Great Britain : TJ International, Padstow, Cornwall

Veronica. S., dan Bachtiar, Y., S. (2005). The Role of Corporate Governance in Preventing Misstated Financial Statement. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2(1), 159 – 173.

Yuristisia, C., dan Lukviarman, N. (2008). Analisis Hubungan Antara *Strong Boards* dan *External Governance* Terhadap *Accounting Restatement*. *Jurnal Siasat Bisnis*, 12(2), 89-114.